

PERBEDAAN HOUSE INDEX, CONTAINER INDEX, BRETEU INDEX DI DAERAH ENDEMIS, SPORADIS DAN POTENSIAL DEMAM BERDARAH DENGUE KECAMATAN BANYUMANIK KOTAMADYA SEMARANG

SABILA L RASYAD -- E021950131
(1997 - Skripsi)

Salah satu cara survai vektor penyakit DBD adalah melihat kepadatanlarva (HI, Ci dan Bi). Penelitian ini memakai metoda survai dengan pendekatan Cross Sectional yang bertujuan memberikan indormasi mengenai kepadatan larva *Aedes sp* di daerah Kelurahan Ngesrep (endemis) Sumur boto (sporadis) dan Gedawang (potensial) Kecamatan banyumanik Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kontainer dan rumah yang positif larva *Aedes sp* di daerah kelurahan sumur boto (sporadis) CI sebanyak 41,35%, HI sebanyak 65% dan BI sebanyak 157,5, Ngesrep (endemis) CI sebanyak 40,64%, HI sebanyak 52,5% dan BI sebanyak 137,5 sedangkan Gedawang (potensial) CI sebanyak 26,66%, HI sebanyak 47,5% dan BI sebanyak 110.

Secara deskriptif menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan kontainer dan rumah yang positif larva *Aedes sp* ada perbedaan di masing-masing tingkat endemisitas DBD. Tetapi menurut perhitungan analisis varian dengan pola rancangan acak kelompok tidak ada perbedaan yang bermakna , hal ini diartikan bahwa penyebaran nyamuk cenderung relatif sama ditiga daerah.

Tingginya indek larva (HI, CI dan BI) di kelurahan Ngesrep, Sumur boto dan Gedawang mempunyai kecenderungan resiko tertular penyakit DBD lebih besar. Situasi yang demikian, intervensi yang dapat dilakukan untuk pencegahan dan pemberantasan vektor penyakit DBD sebaiknya tidak hanya dilakukan di daerah endemis DBD, tetapi juga pada daerah endemis, sporadis dan potensial.

Kata Kunci: DEMAM BERDARAH DENGUE